

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI TENAGA KERJA DI KABUPATEN TANAH DATAR TAHUN 2017 DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI PROBIT

Tria Ariska¹⁾, Minora Longgom Nasution²⁾

¹⁾Universitas Negeri Padang

email: triaariska62@gmail.com

²⁾Universitas Negeri Padang

nama: Minora Longgom Nasution

Abstract

One of the factors that determines the success of development in the economic sector in a region is human resources in the form of labor. The increasing number of people involved in the world of work or labor involved in the production process, will cause the goods and services produced in the community to increase, thereby resulting in an increase in the level of regional income. The purpose of this study was to determine the shape of the probit regression model of the factors that influence labor participation, describe what factors influence labor participation, and the opportunities of the factors that influence labor participation in Tanah Datar District Based on the results of the study, obtained the best probit regression model that illustrates the factors that influence labor participation in Tanah Datar District in 2017 are:

$$\Phi - 1 (P_i) = 0.038 - 0.345X_3 + 0.666X_6 + 1,356X_7 - 1.330X_8$$

from this model, it can be seen that the factors that influence labor participation significantly are social security (X3), age (X6), status of head of household (X7), and employment status (X8). The highest opportunity of the factors that influence labor participation is labor with those who do not have social security, are not in productive age, not as head of the household and do not have a work status that has an opportunity of 95.64%.

Keywords: Labor Participation, Probit regression analysis

1. PENDAHULUAN

Salah satu penentu kesuksesan sebuah perekonomian adalah modal manusia berupa tenaga kerja. Tenaga kerja dalam masyarakat merupakan faktor yang potensial untuk pembangunan ekonomi secara keseluruhan (Swasono, 1983). Sektor perekonomian yang diisi oleh tenaga kerja yang tepat dapat mengoptimalkan hasil luaran dari perekonomian tersebut. Tenaga kerja dengan kuantitas dan kualitas yang tepat, akan memudahkan suatu negara untuk mencapai target pembangunan nasional karena tenaga kerjalah pelaku ekonomi riil dari sebuah perekonomian. Dengan demikian, peran tenaga kerja dalam menjalankan perekonomian sangat penting.

Tenaga kerja diartikan sebagai semua penduduk yang telah mencapai batas usia kerja tertentu. Usia kerja yang dimaksud berbeda antara negara yang satu dengan negara yang lain. Di Indonesia, batas minimum usia kerja saat ini adalah 15 tahun sedangkan batas umur maksimumnya tidak ada (Simanjutak, 2001). Semakin banyak penduduk yang usianya di atas 15 tahun, semakin banyak pula jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh sebuah negara, begitupun sebaliknya.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengklasifikasikan tenaga kerja menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang melakukan kegiatan yang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan termasuk mereka yang sudah mempunyai pekerjaan namun seminggu yang lalu

tidak bekerja karena sakit, cuti, mogok kerja, tugas belajar, menunggu panen, dll. Sedangkan bukan angkatan kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak bekerja, menganggur, dan mencari pekerjaan karena sedang melakukan salah satu kegiatan seperti sekolah, mempersiapkan usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau telah diterima bekerja namun belum mulai bekerja.

Penyebab penduduk bekerja adalah kebutuhan ekonomi yang relatif masih besar, Kebutuhan ekonomi yang relatif besar pada penduduk menyebabkan penduduk tersebut harus memiliki penghasilan untuk kelangsungan hidupnya. Partisipasi kerja penduduk yang tinggi dipengaruhi oleh banyak faktor sesuai dengan kondisi masing-masing individu.

Menurut Raviantor (1985:14) ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk bekerja diantaranya 1). Pendidikan, 2). Kesehatan, 3). Jaminan Kesehatan. Adapun yang mempengaruhi partisipasi tenaga kerja adalah status perkawinan, jenis kelamin, usia, status kepala rumah tangga dan status pekerjaan.

Dalam penelitian ini, variabel terikat (Y) yang digunakan adalah partisipasi kerja, yang merupakan data kualitatif apakah tenaga kerja tersebut bekerja atau tidak bekerja. Dan variabel bebas (X) adalah pendidikan, kesehatan, jaminan sosial, status perkawinan, jenis kelamin, usia, status kepala rumah tangga dan status pekerjaan. Salah satu analisis dalam statistika yang berguna melihat hubungan variabel respon yang bersifat kategori (kualitatif) dan variabel-variabel prediktor yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif adalah analisis regresi probit (Chaster Bliss,1935).

3. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menggambarkan variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel dependen (partisipasi tenaga kerja) dan variabel independen (pendidikan, kesehatan, jaminan sosial, status perkawinan, jenis kelamin, usia, status dalam rumah tangga dan status bekerja).

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) tahun 2017 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar.

C. Variabel – variabel dalam Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (dependent) dan variabel bebas (independent) variabel terikat (Y) yang digunakan adalah partisipasi kerja yang merupakan data kualitatif apakah tenaga kerja tersebut bekerja atau tidak bekerja. Dan variabel bebas (X) adalah pendidikan, kesehatan, jaminan sosial, status perkawinan, jenis kelamin, usia, status kepala rumah tangga dan status pekerjaan

D. Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* Minitab versi 16. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan atau mengkategorikan variabel pada pengamatan.
2. Mendeskripsikan data pengamatan.
3. Pembuatan dan pendugaan model regresi logistik berdasarkan persamaan peluang kumulatifnya dengan persamaan (6).
4. Pengujian parameter
 - a. Menentukan uji serentak dengan menggunakan uji statistik G dengan persamaan (17)
 - b. Menentukan uji parsial dengan menggunakan uji Wald dengan persamaan (20)
 - c. Pemilihan model terbaik menggunakan *backward elimination* dan metode *deviance* dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Rumusan hipotesis
 H_0 : model logit layak untuk digunakan.
 H_1 : model logit tidak layak untuk digunakan.
- 2) Statistik uji persamaan (22).
- 3) Kriteria pengujian
 Statistik D mengikuti sebaran χ^2 dengan menggunakan derajat bebas $n - p$
 Kriteria keputusan yang diambil yaitu menolak H_0 jika $D_{hitung} > \chi^2_{\alpha(n-p)}$.
- 4) Menarik kesimpulan
- 5) Interpretasi model regresi yang diperoleh menggunakan *odds ratio*.

3. HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan bantuan software. Analisis yang dilakukan adalah pendugaan parameter regresi probit, pengujian signifikansi model dan parameter, pemilihan model terbaik, dan interpretasi model regresi yang diperoleh dengan menggunakan *odds ratio*.

a. Pendugaan parameter regresi probit

Model regresi probit dibentuk dengan mengikutsertakan semua variabel bebas yaitu pendidikan (X1), kesehatan (X2), jaminan sosial (X3), status perkawinan (X4), jenis kelamin (X5), usia (X6), status kepala rumah tangga (X7), status bekerja (X8).

Tabel 1. Hasil Dugaan Parameter Regresi Probit dengan Melibatkan Semua Variabel Bebas

Variabel Bebas	Z
Konstanta	0,43
Pendidikan (X1)	1,27
Kesehatan (X2)	-0,33
Jaminan Sosial (X3)	-3,42
Status Perkawinan (X4)	-1,88
Jenis Kelamin (X5)	1,84
Usia (X6)	4,28
Status Kepala Rumah Tangga (X7)	9,68
Status Bekerja (X8)	-15,06

$$(P_i) = 0,43 + 1,27 X_1 - 0,33 X_2 - 3,42 X_3 - 1,88 X_4 + 1,84 X_5 + 4,28 X_6 + 9,68 X_7 - 15,06 X_8$$

Dari model regresi probit yang didapat dengan seluruh variabel, dapat dilihat bahwa variabel yang memiliki nilai positif adalah variabel X1, X5, X6, dan X7 yaitu pendidikan, jenis kelamin, usia dan status kepala rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi tenaga kerja di Kabupaten Tanah Datar dipengaruhi oleh faktor pendidikan, jenis kelamin, usia, dan status kepala rumah tangga.

b. Pengujian Signifikansi Model dan Parameter

1. Pengujian Signifikansi Model

Pengujian signifikansi model dengan mengikutsertakan semua variabel bebas dengan menggunakan uji G.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_8 = 0$$

H_1 : sekurang-kurangnya terdapat satu $\beta_j \neq 0$, untuk $j = 1, 2, \dots, 8$

Dengan menggunakan persamaan (12) hasil uji signifikansi model menggunakan uji G dapat dilihat pada tabel 21 berikut:

Tabel 2. Uji Signifikansi Model Regresi Probit

<i>Log Likelihood</i>	<i>G</i>	<i>Df</i>	<i>p-value</i>
-96.988	1179,173	8	0,000

Berdasarkan Tabel 2 di atas, terlihat bahwa p-value pada model regresi probit sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak, berarti sekurang-kurangnya terdapat satu variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Pengujian Signifikansi Parameter

Uji signifikansi parameter dilakukan dengan uji parameter secara parsial. Pengujian signifikansi parameter ini menggunakan uji Wald.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0 : \beta_j = 0$

$H_1 : \beta_j \neq 0$, untuk: $j = 1, 2, \dots, 8$

Dengan persamaan (13), hasil uji signifikansi parameter menggunakan uji Wald dapat dilihat pada tabel 22 berikut:

Tabel 3. Uji Signifikansi Parameter Regresi Probit

Variabel Bebas	<i>Z</i>	<i>p-value</i>
Konstanta	0,43	0,667
Pendidikan (X_1)	1,27	0,206
Kesehatan (X_2)	-0,33	0,741
Jaminan Sosial (X_3)	-3,42	0,001
Status Perkawinan (X_4)	-1,88	0,060
Jenis Kelamin (X_5)	1,84	0,065
Usia (X_6)	4,28	0,000
Status Kepala Rumah Tangga (X_7)	9,68	0,000
Status Bekerja (X_8)	-15,06	0,000

Berdasarkan tabel 3 diatas, terlihat bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap partisipasi tenaga kerja di Kabupaten Tanah Datar adalah jaminan sosial (X_3), usia (X_6), status kepala rumah tangga (X_7), dan status bekerja (X_8) karena p-valuenya kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Jadi, perlu dilakukan pemilihan model terbaik dengan cara mereduksi untuk mendapatkan variabel bebas dengan nilai α lebih kecil dari 0,05.

3. Pemilihan Model Terbaik

Pemilihan model terbaik dilakukan menggunakan metode backward eliminasi yaitu mengeluarkan satu persatu variabel bebas yang memiliki nilai α yang lebih besar dari 0,05 yaitu variabel kesehatan (X_2) dengan nilai p-value 0,741 yang dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Reduksi I Model Regresi Probit

Variabel Bebas	Sebelum reduksi	Reduksi tahap I
	<i>p-value</i>	<i>p-value</i>
Konstanta	0,667	0,732
Pendidikan (X_1)	0,206	0,216
Kesehatan (X_2)	0,741	-
Jaminan Sosial (X_3)	0,001	0,001
Status Perkawinan (X_4)	0,060	0,058
Jenis Kelamin (X_5)	0,065	0,060
Usia (X_6)	0,000	0,000
Status Kepala Rumah Tangga (X_7)	0,000	0,000
Status Bekerja (X_8)	0,000	0,000

Berdasarkan reduksi tahap I, masih ada variabel bebas yang p-value lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga perlu dilakukan reduksi kembali. Langkah selanjutnya adalah

mereduksi variabel bebas yaitu pendidikan (X₁) dengan nilai p-value = 0,206. Hasil reduksi II dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Reduksi II Model Regresi Probit

Variabel Bebas	Reduksi tahap I	Reduksi tahap II
	<i>p-value</i>	<i>p-value</i>
Konstanta	0,732	0,504
Pendidikan (X ₁)	0,216	-
Kesehatan (X ₂)	-	-
Jaminan Sosial (X ₃)	0,001	0,001
Status Perkawinan (X ₄)	0,058	0,058
Jenis Kelamin (X ₅)	0,060	0,060
Usia (X ₆)	0,000	0,000
Status Kepala Rumah Tangga (X ₇)	0,000	0,000
Status Bekerja (X ₈)	0,000	0,000

Berdasarkan reduksi tahap II, masih ada variabel bebas yang p-value lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga perlu dilakukan reduksi kembali. Langkah selanjutnya adalah mereduksi variabel bebas yaitu jenis kelamin (X₅) dengan nilai p-value = 0,065. Hasil reduksi III dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 6. Hasil Reduksi III Model Regresi Probit

Variabel Bebas	Reduksi tahap II	Reduksi tahap III
	<i>p-value</i>	<i>p-value</i>
Konstanta	0,504	0,246
Pendidikan (X ₁)	-	-
Kesehatan (X ₂)	-	-
Jaminan Sosial (X ₃)	0,001	0,001
Status Perkawinan (X ₄)	0,058	0,057
Jenis Kelamin (X ₅)	0,060	-
Usia (X ₆)	0,000	0,000
Status Kepala Rumah Tangga (X ₇)	0,000	0,000
Status Bekerja (X ₈)	0,000	0,000

Berdasarkan reduksi tahap III, masih ada variabel bebas yang p-value lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga perlu dilakukan reduksi kembali. Langkah selanjutnya adalah mereduksi variabel bebas yaitu status perkawinan (X₄) dengan nilai p-value = 0,060. Hasil reduksi IV dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Hasil Reduksi IV Model Regresi Probit

Variabel Bebas	Reduksi tahap III	Reduksi tahap IV
	<i>p-value</i>	<i>p-value</i>
Konstanta	0,504	0,759
Pendidikan (X ₁)	-	-
Kesehatan (X ₂)	-	-
Jaminan Sosial (X ₃)	0,001	0,001
Status Perkawinan (X ₄)	0,058	-
Jenis Kelamin (X ₅)	0,060	-
Usia (X ₆)	0,000	0,000
Status Kepala Rumah Tangga (X ₇)	0,000	0,000
Status Bekerja (X ₈)	0,000	0,000

Berdasarkan reduksi tahap IV, semua variabel bebas sudah memiliki nilai p-value lebih kecil $\alpha = 0,05$ sehingga tahap reduksi pada model regresi probit telah selesai dilakukan dan didapatkan model regresi probit terbaik.

Untuk melihat pengaruh variabel bebas dari model regresi probit terbaik setelah reduksi dapat dilihat dari nilai statistik pada uji G yang diperoleh pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Uji Signifikansi Model Regresi Probit

<i>Log Likelihood</i>	<i>G</i>	<i>Df</i>	<i>p-value</i>
-97.541	1170,128	4	0,000

Berdasarkan Tabel 8 diatas, nilai p-value dari model regresi probit terbaik sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti, variabel bebas pada model regresi probit terbaik berpengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria untuk pemilihan model terbaik didasarkan pada nilai Deviance. Model terbaik adalah model yang memiliki nilai Deviance terkecil dari hasil reduksi. Dengan menggunakan persamaan (14), diperoleh nilai Deviance untuk masing-masing tahap reduksi dapat dilihat pada lampiran 3 sampai 6 yang disajikan pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Nilai Deviance Hasil Reduksi Model Regresi Probit

Model	Nilai Deviance
1	2
Model Sebelum Direduksi	622,2
Model Reduksi Tahap I	596,6
Model Reduksi Tahap II	559,6
Model Reduksi Tahap III	537,1
Model Reduksi Tahap IV	509,71

Berdasarkan tabel 28 di atas, model terbaik adalah model reduksi tahap IV karena memiliki nilai Deviance yang lebih kecil yaitu 509,7. Hasil reduksi model regresi probit tahap IV dengan nilai Deviance yang terkecil dapat dilihat pada lampiran 6. Diperoleh pendugaan parameter untuk regresi probit terbaik pada tabel 10 berikut :

Tabel 10. Hasil Regresi Probit Setelah Reduksi

Variabel Bebas	<i>B</i>	<i>Z</i>	<i>p-value</i>
Konstanta	0,038	0,31	0,759
Jaminan Sosial (X_3)	-0,345	-3,35	0,001
Usia (X_6)	0,666	4,21	0,000
Status kepala RT (X_7)	1,356	11,80	0,000
Status Pekerjaan (X_8)	-1,330	-14,98	0,000

Berdasarkan tabel 10 di atas, terlihat bahwa variabel bebas yaitu status pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap model karena nilai p-value variabel bebasnya sudah lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Jadi, diperoleh model regresi probit terbaik setelah dilakukan reduksi sebagai berikut:

$$\Phi^{-1}(P_i) = 0,038 - 0,345X_3 + 0,666X_6 + 1,356X_7 - 1,330X_8$$

dimana : X_3 : jaminan social

X_6 : usia

X_7 : Status kepala RT

X_8 : Status Pekerjaan

Berdasarkan model yang diperoleh dapat diartikan bahwa variabel bebas jaminan sosial (X_3), usia (X_6), status kepala rumah tangga (X_7) dan status pekerjaan (X_8)

berpengaruh secara nyata terhadap partisipasi tenaga kerja di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2017.

4. Interpretasi

Berdasarkan pengolahan data pada faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tenaga kerja di Kabupaten Tanah Datar diperoleh model regresi probit terbaik sebagai berikut :

$$\Phi^{-1}(P_i) = 0,038 - 0,345X_3 + 0,666X_6 + 1,356X_7 - 1,330X_8$$

dimana :

X3 : jaminan social

X6 : usia

X7 : Status kepala RT

X8 : Status Pekerjaan

Berdasarkan model regresi probit terbaik yang diperoleh dapat diinterpretasikan bahwa konstanta memberikan penambahan sebesar 0,038. Jika tenaga kerja tersebut tidak memiliki jaminan sosial maka akan mengurangi partisipasi kerja sebesar 0,345. Jadi jika tenaga kerja tersebut memiliki jaminan sosial maka peluang partisipasi bekerjanya akan bertambah. Jika tenaga kerja tersebut berada pada usia produktif maka akan menambah peluang bekerjanya sebesar 0,666. Jika tenaga kerja tersebut memiliki kedudukan sebagai kepala rumah tangga maka akan menambah peluang bekerja sebesar 1,356 dan jika tenaga kerja tersebut memiliki status pekerjaan yaitu berusaha sendiri maka akan mengurangi peluang partisipasi kerjanya sebesar 1,330.

Berdasarkan interpretasi model terbaik maka diperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tenaga kerja di Kabupaten Tanah Datar adalah jaminan sosial, usia, status kepala rumah tangga, dan status pekerjaannya.

Nilai peluang dari model di atas dapat diperoleh dengan cara menghitung nilai probit partisipasi tenaga kerja terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan (4) dan hasil nilai peluangnya digunakan tabel distribusi normal Z yang terdapat pada lampiran 7 dan 8. Peluangnya dapat dilihat pada tabel 30 berikut

Tabel 11. Peluang Partisipasi Tenaga Kerja Berdasarkan Model Regresi Probit

No	X ₃	X ₆	X ₇	X ₈	Y _i	P _i (%)
1	0	0	0	0	0,04	51,60
2	0	0	0	1	-1,29	9,85
3	0	0	0	2	-2,62	0,45
4	0	0	0	3	-3,95	0,01
5	0	0	0	4	-5,28	0,01
6	0	0	0	5	-6,61	0,01
7	0	0	1	0	-1,32	9,34
8	0	0	1	1	-2,65	0,4
9	0	0	1	2	-3,98	0,01
10	0	0	1	3	-5,31	0,01
11	0	0	1	4	-6,63	0,01
12	0	0	1	5	-7,97	0,01
13	0	1	0	0	-0,63	26,43
14	0	1	0	1	-1,96	2,5
15	0	1	0	2	-3,29	0,05
16	0	1	0	3	-3,29	0,05
17	0	1	0	4	-5,95	0,01
18	0	1	0	5	-5,99	0,01
19	0	1	1	0	-0,35	36,32

20	0	1	1	1	0,73	76,73
21	0	1	1	2	-0,60	27,43
22	0	1	1	3	-1,93	2,68
23	0	1	1	4	-3,26	0,06
24	0	1	1	5	-4,59	0,01
25	1	0	0	0	0,31	62,17
26	1	0	0	1	-1,64	5,05
27	1	0	0	2	-2,97	0,15
28	1	0	0	3	-4,30	0,01
29	1	0	0	4	-5,63	0,01
30	1	0	0	5	-6,96	0,01
31	1	0	1	0	1,05	85,31
32	1	0	1	1	-0,28	38,97
33	1	0	1	2	-1,61	5,37
34	1	0	1	3	-2,94	0,16
35	1	0	1	4	-4,27	0,01
36	1	0	1	5	-5,60	0,01
37	1	1	0	0	0,36	64,06
38	1	1	0	1	-0,97	16,60
39	1	1	0	2	-2,30	1,07
40	1	1	0	3	-3,63	0,01
No	X₃	X₆	X₇	X₈	Y_i	P_i (%)
41	1	1	0	4	-4,96	0,01
42	1	1	0	5	-6,29	0,01
43	1	1	1	0	1,71	95,64
44	1	1	1	1	0,38	64,80
45	1	1	1	2	-0,94	17,36
46	1	1	1	3	-2,27	1,16
47	1	1	1	4	-3,60	0,02
48	1	1	1	5	-4,93	0,01

Berdasarkan tabel 11 di atas, terlihat bahwa peluang tertinggi adalah partisipasi tenaga kerja dengan yang tidak memiliki jaminan sosial, tidak berada pada usia produktif, bukan sebagai kepala rumah tangga dan tidak memiliki status pekerjaan yang memiliki peluang sebesar 95,64%.

4. SIMPULAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model regresi probit yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tenaga kerja di Kabupaten Tanah Datar adalah:

$$\Phi^{-1}(P_i) = 0,038 - 0,345X_3 + 0,666X_6 + 1,356X_7 - 1,330X_8$$

Berdasarkan hasil model regresi probit terbaik, dapat diketahui bahwa jaminan sosial (X₃), usia (X₆), status kepala rumah tangga (X₇), dan status pekerjaan (X₈) berpengaruh signifikan terhadap partisipasi tenaga kerja di Kabupaten Tanah Datar.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tenaga kerja di Kabupaten Tanah Datar adalah jaminan sosial, usia, status kepala rumah tangga, dan status bekerja.
3. Peluang tertinggi dari faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tenaga kerja adalah tenaga kerja dengan yang tidak memiliki jaminan sosial, tidak berada pada usia produktif, bukan sebagai kepala rumah tangga dan tidak memiliki status pekerjaan yang memiliki peluang sebesar 95,64%.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dapat dikembangkan terutama dalam penggunaan analisis regresi probit sehingga dapat menambah ilmu serta wawasan tentang analisis tersebut bagi peneliti selanjutnya. Selanjutnya penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah Kabupaten Tanah Datar dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan ketenaga kerjaan.

5. REFERENSI

- Badan pusat Statistik.(2008). *Pembagian Status Bekerja* (diunduh tanggal 26 juni 2018).
- Badan pusat Statistik.(2014). *Jumlah penduduk yang bekerja pada bulan agustus 2014*. Pada
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Pengertian Penduduk Usia Kerja*. Diambil pada tanggal dari <https://tanahdatarkab.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html#subjekViewTab1>
- _____. (2015). *Pengertian Angkatan kerja dan Bukan Angkatan Kerja*.
<https://tanahdatarkab.bps.go.id/publication/2016/10/28/89ce2a58bb5339a>
- _____. 2017. *Tanah Datar Dalam Angka*
<https://tanahdatarkab.bps.go.id/publication/2017/08/13/f438d598001de897bb0cf45e/kabupaten-tanah-datar-dalam-angka-2017.html> (diunduh tanggal (10 Maret 2018)
- Greenberg, B. G. (1980). "Chester I. Bliss, 1899-1979." *International Statistical Review / Revue Internationale de Statistique* 8(1): 135-136.
- Gujarati. (2004). *Basic Econometric (4th ed.)*. The McGraw-Hill Companies.
- Kaufman, Hotchkiss. 2003. *The Economics of Labor Markets*. Edisi ke-6. South Western: THOMSON.
- Mansyur, M.C. (1998). *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LDFEUI). (2011). *Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Ravianto,1985.*Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas*,Jakarta.
- Simanjutak, P.J. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Simanjutak, P.J. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Simanjutak, P.J. (2005). *Komposisi Penduduk dan Tenaga Kerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sumarsono, S. (2009). *Teori Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Swasono, Y. & Sulityaningsih, E. (1983). *Metode Perencanaan Tenaga Kerja Tingkat Nasional, Regional, dan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1974 tentang *Pengertian perkawinan*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 52 Tahun 2009 tentang *Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga*. *Pengertian variabel dependen dan independen* pada blog accounting-media.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-variabel-dependen-independen.html?m=1 (23 April 2018)

- Undang-Undang Republik Indonesia No.3 tahun 1992 pasal 10 tentang jaminan sosial tenaga kerja diunduh pada (https://m.facebook.com/notes/universitas_borobudur_jakarta/undang-undang-jaminan-dan-jenis-perlindungan-tenaga-kerja/546860785327564)
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang *Ketenagakerjaan*. diunduh tanggal 27 Maret 2017)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional Manusia* (sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang *Otonomi Daerah*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 tentang *Kesehatan*. Diunduh pada belajarpsikologi.com/pengertian_kesehatan
- Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 42 Nomor 39 Tahun 1999 tentang *Hak Asasi Manusia*. (<http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/45/438.bpkp>). (Diunduh 27 Maret 2018)

